

RINGKASAN

LENA WAHYUNINGTIYAS, Teknik Pembesaran ikan Kerapu Macan (*Epinephelus fuscoguttatus*) pada Keramba Jaring Apung di UPT Pengembangan Budidaya Laut Situbondo, Pembimbing Daruti Dinda Nindarwi, S. Pi., MP

Salah satu usaha budidaya yang berkembang saat ini adalah usaha budidaya Ikan Kerapu Macan (*Epinephelus fuscoguttatus*) yang populer baik di pasaran dalam dan luar negeri, memiliki nilai ekonomis yang tinggi di Asia Tenggara. Produksi ikan kerapu Indonesia pada 2006 sebanyak 4.021 ton dan pada 2007 meningkat menjadi 8.035 ton dengan rata-rata kenaikan tiap tahunnya antara 2005-2009 sebesar 7,48%. Tujuan Praktek Kerja Lapang ini adalah untuk mengetahui Teknik Pembesaran Ikan Kerapu Macan pada Keramba Jaring Apung dan mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh dalam proses pembesaran Ikan Kerapu Macan di UPT Pengembangan Budidaya Laut Situbondo

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di UPT Pengembangan Budidaya Laut Situbondo, pada tanggal 17 Desember 2018 sampai tanggal 17 Januari 2019. Metode kerja yang digunakan yaitu metode deskriptif. Metode tersebut meliputi wawancara, pengamatan, dan partisipasi aktif selama proses kegiatan pembesaran. Data yang terkumpul terdiri atas data primer dan sekunder.

Teknik pembesaran ikan kerapu Macan yaitu Pemilihan lokasi, persiapan wadah pembesaran, seleksi benih, penebaran benih, manajemen pakan, Grading, Perawatan keramba, manajemen kualitas air, pengendalian hama dan penyakit, serta pemanenan dalam Budidaya.

Nilai kualitas air pada keramba pemeliharaan ikan Ikan Kerapu Macan (*Epinephelus fuscoguttatus*) dengan suhu berkisar 30-30,4° C, DO 6,07-6,17 ppm, pH 8,04-8,09, salinitas 33-35 ppt, (SR) 86%, (FCR) 1,59 dan (GR) 2,9 gram/hari.

Hambatan pada pembesaran ikan Kerapu Macan (*Epinephelus fuscoguttatus*) yaitu kondisi cuaca yang tidak stabil, serangan hama, penyakit, kualitas pakan yang tidak selalu bagus dan tidak sesuai ukuran jaring dengan ukuran komoditas.

SUMMARY

LENA WAHYUNINGTIYAS, Enlarging Technique of Tiger Grouper (*Epinephelus fuscoguttatus*) on Floating Net Cages in UPT PBL Situbondo. Supervisor Daruti Dinda Nindarwi, S. Pi., MP

One of the cultivation business that is currently developing is the cultivation of Tiger Grouper (*Epinephelus fuscoguttatus*) which is popular both in the domestic and foreign markets, has high economic value in Southeast Asia. Indonesian grouper production in 2006 was 4,021 tons and in 2007 it increased to 8,035 tons with an average annual increase between 2005-2009 of 7.48%. The purpose of this Field Work Practice is to find out the technique of enlarging Tiger Grouper in floating net cages and find out the influential factors in the process of enlarging Tiger grouper in UPT PBL Situbondo

This Field Work Practice is carried out in UPT PBL Situbondo, on December 17, 2018 until January 17, 2019. The working method used is descriptive method. These methods include interviews, observations, and active participation during the enlargement process. The collected data consists of primary and secondary data.

The technique of enlarging tiger groupers is location selection, preparation of enlargement containers, seed selection, seed spreading, feed management, grading, cage care, water quality management, pest and disease control, and harvesting in aquaculture.

Water quality values in fish cages for tiger grouper fish (*Epinephelus fuscoguttatus*) with temperatures ranging from 30-30.4 ° C, DO 6,07-6,17 ppm,

pH 8,04-8,09, salinity 33-35 ppt. (SR) 86%, rasio konversi pakan (FCR) 1,59 and GR 2,9 gram/day.

Barriers to the enlargement of Tiger Grouper (*Epinephelus fuscoguttatus*) are unstable weather conditions, pest attacks, diseases, feed quality that is not always good and the size of the net does not match the size of the commodity.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) tentang **Teknik Pembesaran Ikan Kerapu Macan (*Epinephelus fuscoguttatus*) pada Keramba Jaring Apung di UPT Pengembangan Budidaya Laut Situbondo** pada tanggal 17 Desember 2018 – 14 Januari 2019. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung hingga terselesaikannya PKL ini.

Penulis berharap semoga Karya Ilmiah ini bermanfaat dan dapat memberikan informasi kepada semua pihak, khususnya bagi Mahasiswa Program Studi Akuakultur, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya guna kemajuan serta perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidang perikanan, terutama akuakultur.

Surabaya, 14 Juni 2019

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini banyak melibatkan orang-orang yang sangat berjasa bagi penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa hormat serta ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Mirni Lamid, drh., MP. selaku Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga yang telah mengizinkan melakukan Praktek Kerja Lapang
2. Ibu Daruti Dinda Nindarwi, S. Pi., MP selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, petunjuk dan bimbingan sejak penyusunan usulan hingga penyelesaian laporan PKL.
3. Dr. Ir. Endang Dewi Masithah, MP dan Luthfiana Aprilianita, S. Pi., M. Si selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk penyelesaian laporan PKL
4. Orang tua tercinta, Lilik Sukarmi yang selalu memberikan doa dan dukungan baik secara material dan non material
5. Bapak Fendy, Bapak Fandi, dan Bapak Rudi yang bersedia membimbing serta selalu memberikan arahan, informasi, dan ilmu selama pelaksanaan PKL
6. Mbak Fihan, Mbak Farida, dan Teman teman D'Cost of luck, yang telah memberikan Doa, Semangat, Dukungan, saran dan masukan penulis sebelum melaksanakan kegiatan PKL

7. Sahabat seperjuangan selama pelaksanaan PKL di UPT pengembangan Budidaya Laut Situbondo, Almalia Surya, Shelly A'yuni, Sellyta, Nadya Cindy, Gilang, Egha, Rachmad, dan Faishal farras yang saling memotivasi serta mendukung satu sama lain selama kegiatan PKL
8. Sahabat-sahabatku Nabilla PM, Debby L, Febriani GK, Diah P Ira, Diadara, Ayu M, Novi, dan Alvi yang telah memberikan dukungan dan motivasi, serta setia membantu dan menemani mulai dari pengerjaan usulan hingga pelaksanaan ujian PKL
9. Teman-teman ORCA 2016 seperjuangan dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis hingga laporan PKL dapat terselesaikan.